

SKRIPSI

PRAKTIK SEKOLAH DI PERDESAAN (STUDI DI KECAMATAN MUARA TELANG, KABUPATEN BANYUASIN, SUMATERA SELATAN



PUTRI KARMILA TUNGGA

07021282126036

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

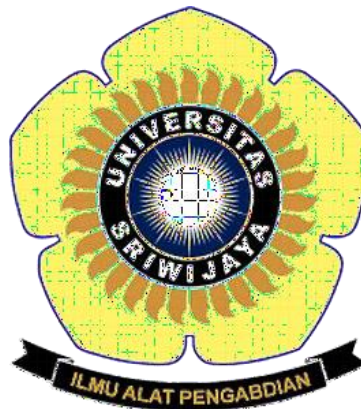
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

SKRIPSI

PRAKTIK SEKOLAH DI PERDESAAN (STUDI DI KECAMATAN MUARA TELANG, KABUPATEN BANYUASIN, SUMATERA SELATAN)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
S1 Sosiologi (S.Sos)
Pada
Program Studi S1 Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**PUTRI KARMILA TUNGGAL
07021282126036**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

PRAKTIK SEKOLAH DI PERDESAAN
(STUDI DI KECAMATAN MUARA TELANG, KABUPATEN
BANYUASIN, SUMATERA SELATAN)

SKRIPSI

PUTRI KARMILA TUNGGA
 07021282126036

Telah dipertahankan di depan penguji dan
 dinyatakan telah memenuhi syarat Pada
 tanggal 7 Juli 2025

Pembimbing :

1. Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
 NIP. 198002112003122003

Tanda Tangan



Penguji :

1. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
 NIP. 198611272015042003
2. Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc
 NIP. 198806222019031011

Tanda Tangan



Mengetahui,

Ketua Jurusan,



 Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
 NIP. 198002112003122003

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

“PRAKTIK SEKOLAH DI PERDESAAN (STUDI DI KECAMATAN MUARA TELANG KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN)”

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**

Oleh:

Putri Karmila Tunggal

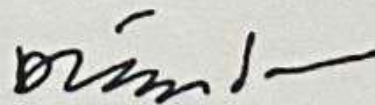
07021282126036

Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

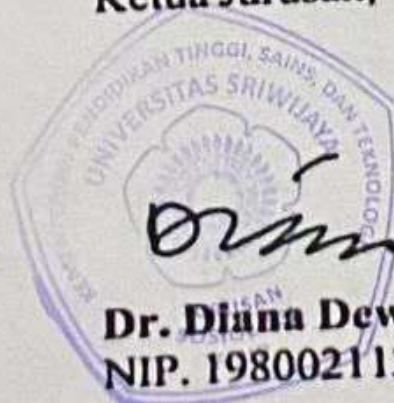
Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si.
NIP. 198002112003122003



.....

.....

**Mengetahui,
Ketua Jurusan,**



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Karmila Tunggal
NIM : 07021282126036
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “Praktik Sekolah di Perdesaan (Studi Di Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan)” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 3 Juli 2025
Yang membuat pernyataan



Putri Karmila Tunggal
NIM 07021282126036



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim, Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas segala limpahan nikmat dan karunia Nya kepada penulis sehingga masih diberikan Kesehatan dan kekuatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Praktik Sekolah di Perdesaan (Studi di Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan). Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan kita sebagai generasi penerusnya hingga akhir zaman. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam memperoleh gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos) dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Strata (S-1) Universitas Sriwijaya. Peneliti menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih menemui beberapa kesulitan, disamping itu juga peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan-kekurangan lainnya, maka dari itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak untuk kelancaran dalam penelitian selanjutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari beberapa pihak. Untuk itu, penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, Tuhan yang maha kuasa dan selalu memberikan petunjuk maupun pertolongan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu dan insya Allah baik.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, serta wakil dekan I, II, dan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku ketua jurusan sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam proses skripsi.
5. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

6. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak bantuan serta masukan kepada penulis, yang meluangkan waktu mendidik, memberikan arahan dan sabar kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, semoga menjadi amal jariyah bagi ibu.
7. Seluruh Dosen FISIP UNSRI yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pembelajaran sebagai bekal kepada penulis.
8. Seluruh staff dan karyawan FISIP UNSRI, terutama kepada mbak Yuni Yunita dan mbak Irma Septiliana yang telah memberikan banyak bantuan selama proses perkuliahan.
9. Seluruh informan yang telah bersedia memberikan kesempatan dan meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam wawancara selama kegiatan penelitian berlangsung.
10. Cinta pertama saya, Ayahanda tercinta Alm. Bapak Abu Bakar. Kepergianmu membuat penulis mengerti bahwa rindu yang paling menyakitkan adalah merindukan seseorang yang telah tiada, ragamu memang sudah tidak bisa penulis jangkau tapi namamu akan tetap menjadi motivasi sampai saat ini. Pak, Alhamdulillah kini penulis sudah berada di tahap ini, menyelesaikan tugas akhir ini walaupun pada akhirnya tanpa bapak temani. Terimakasih atas segala pengorbanan dan cinta tulus kasih yang diberikan. Semoga Allah SWT melapangkan kubur dan menempatkan bapak di tempat yang paling mulia disisi Allah SWT.
11. Pintu surga saya, Siti Aminah yang biasa penulis panggil ibu. Terimakasih atas seluruh kasih dan cinta yang telah diberikan, terimakasih telah berjuang bersama sampai saat ini dan menjadi tempat pulang ternyaman bagi penulis. Semoga ibu diberikan umur yang berkah, bahagia dan dapat membersamai penulis hingga sukses.
12. Kepada Putri Nur Aisyah Abidina, bocil yang biasa penulis panggil Embong. Anak kecil yang sudah ditinggali ibunya dari kecil karena melahirkannya, terimakasih telah menemani ibunda penulis di rumah, terimakasih telah tumbuh menjadi anak yang baik. Semoga penulis bisa menjadi garda terdepan bagi mu dalam menghadapi kehidupan ini kedepannya.
13. Kepada keluarga besarku di Palembang dan Banyuasin, Tante Helma, Om Sangku, Om Abidin, Om Lampe yang mengizinkan penulis tinggal dirumahnya saat penulis melakukan penelitian dan turun kelapangan. Terutama sepupu-sepupu yang cantik dan ganteng Ica, Astika, Bang Andika, Bang Abi, Robi, Bagus, Bagus, Habibi, dan Rafli yang telah memberikan doa, dukungan, dan motivasi kepada penulis. Terimakasih juga

kepada Ardiansyah yang telah meluangkan waktu, memberikan dukungan, dan menemani penulis dalam wawancara dan mengumpulkan data di lapangan, semoga selalu bahagia dimanapun berada.

14. Kepada keluarga besar fahumek yang memberikan izin penulis tinggal di rumahnya selama proses pengerjaan skripsi. Terimakasih kepada fahumek, Yuk Nisek, Yuk Ika, Yuk Ina, dan Bang Hendra. Semoga selalu diberikan rezeki yang berkah dan melimpah.
15. Kepada saudara besarku di Tanjungpinang, tetangga sekaligus saudara Tante Nani, Om Udin, Tante Tuti, Nenek Hj. Haluan yang baik dan selalu mendukung penulis. Terutama sahabat penulis Pipit, Ayk, Siti, Inka, Nia, Amanda, Ayu. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
16. Kepada saudari-saudariku Bang Jamal, Bang Masek, Kak Putri, Kak Darmia yang selalu memberikan bantuan dan semangat kepada penulis.
17. Kepada teman kuliah penulis Fernando dan Angelika yang sudah menjadi sahabat penulis selama di bangku perkuliahan, terimakasih atas segala bantuan dan perbuatan baiknya kepada penulis. Semoga Tuhan memberkatimu.
18. Kepada teman-teman Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya angkatan 2021, terimakasih sudah menghiiasi hari demi hari di kampus. Saya bersyukur dapat mengenal kalian semua dan menjadi bagian dari Sosiologi 2021. Semoga kita semua sukses dalam menggapai mimpi dan cita-cita yang kita inginkan.
19. Pihak-pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.
20. Kepada sosok yang belum diketahui namanya namun sudah tertulis jelas di *lauhul mahfuz*. Terimakasih sudah menjadi salah satu sumber motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai upaya memantaskan diri. Semoga kita bertemu di versi yang terbaik kita masing-masing.
21. Terakhir, terimakasih kepada wanita sederhana yang sayang pada ibunya, sang penulis karya tulis ini yaitu saya sendiri, Putri Karmila Tunggal. Terimakasih karena mau bertahan dan berjuang sampai saat ini melewati banyak cobaan namun tak menyerah, terimakasih karena selalu menjadi orang yang bersyukur dan mau berusaha. Semoga Allah menjadikanmu sebagai orang-orang yang beruntung dan senantiasa berada di jalan yang lurus, semoga Allah selalu meridhoi setiap perbuatanmu dan selalu berada dalam lindungan-Nya. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu, kritik dan saran sangat diperlukan demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Indralaya, Juni 2025

Penulis,



Putri Karmila Tunggal

NIM. 07021282126036

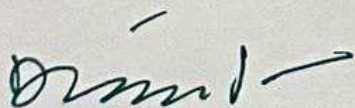
ABSTRACT

This study aims to describe educational practices in rural schools in Muara Telang Subdistrict, Banyuasin Regency, using Pierre Bourdieu's theory of arena, habitus, and capital. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. The results of the study indicate that educational practices in rural areas occur within a unique social context, influenced by difficult geographical conditions, limited infrastructure, the economic background of farming families, and a habitus shaped by a culture of hard work and simplicity. Student habitus is also closely linked to dominant ethnic identities, namely Malay, Javanese, and Bugis, each of which brings cultural values in their perception of education. Schools adapt policies flexibly, including granting leniency for tardiness due to bad weather and tolerance for student absences to assist parents in their work. This study confirms that schools in rural areas are not merely venues for implementing the national curriculum but also social arenas that mediate educational policies with complex local realities.

Keywords: school practices, habitus, capital, educational arena, rural areas

Indralaya, 14 Juli 2025
Approved by,
Advisor

Head of Sociology Department
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si

NIP. 198002112003122003



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si

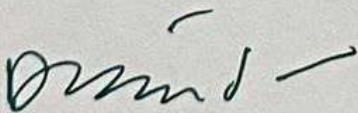
NIP. 198002112003122003

ABSTRAK

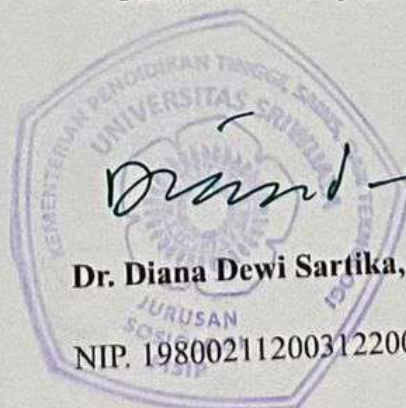
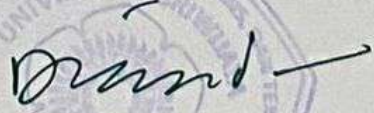
Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan praktik pendidikan di sekolah perdesaan Kecamatan Muara Telang, Kabupaten Banyuasin, dengan menggunakan perspektif teori arena, habitus, dan modal Pierre Bourdieu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik sekolah di perdesaan berlangsung dalam konteks sosial yang khas, dipengaruhi oleh kondisi geografis yang sulit dijangkau, keterbatasan sarana prasarana, latar belakang ekonomi keluarga petani, dan habitus yang dibentuk oleh budaya kerja keras dan kesederhanaan. Habitus siswa juga berkaitan erat dengan identitas etnis yang dominan, yaitu Melayu, Jawa, dan Bugis, yang masing-masing membawa nilai budaya dalam memandang pendidikan. Sekolah menyesuaikan kebijakan secara fleksibel, termasuk pemberian keringanan keterlambatan akibat cuaca buruk dan toleransi terhadap ketidakhadiran siswa yang membantu orang tua bekerja. Penelitian ini menegaskan bahwa sekolah di perdesaan bukan hanya tempat penyelenggaraan kurikulum nasional, melainkan arena sosial yang memediasi kebijakan pendidikan dengan realitas lokal yang kompleks.

Kata Kunci: *praktik sekolah, habitus, modal, arena pendidikan, perdesaan*

Indralaya, 14 Juli 2025
Disetujui Oleh,
Pembimbing


Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR SKEMA.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	8
2.1 Tinjauan Pustaka.....	8
2.1.1 Penelitian Tentang Budaya Sekolah Berbasis Kearifan Lokal	8
2.1.2 Penelitian Tentang Budaya Sekolah Berbasis Religius	11
2.1.3 Penelitian Tentang Pendidikan Karakter Berbasis Budaya.....	13
2.1.4 Penelitian Tentang Praktik Sekolah di Perdesaan.....	15
2.2 Kerangka Pemikiran	21
2.2.1 Budaya Sekolah Di Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.....	21
2.2.2 Teori Praktik Pierre Bourdieu	23
BAB III METODE PENELITIAN	30

3.1 Desain Penelitian.....	30
3.2 Lokasi Penelitian	30
3.3 Strategi Penelitian.....	31
3.4 Fokus Penelitian	31
3.5 Jenis dan Sumber Data	32
3.5.1 Data Primer.....	32
3.5.2 Data Sekunder.....	33
3.6 Penentuan Informan.....	33
3.6.1 Informan Kunci.....	33
3.6.2 Informan Utama.....	33
3.6.3 Informan Pendukung.....	34
3.7 Peranan Peneliti	34
3.8 Unit Analisis Data.....	34
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	36
3.11 Teknik Analisis Data.....	36
3.12 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	37
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	39
4.1 Gambaran Umum Kecamatan Muara Telang	39
4.2 Gambaran Umum SMAN 1 Muara Telang.....	39
4.3 Gambaran Umum SMKN 1 Muara Telang.....	40
4.4 Gambaran Umum SMAS Bina Muda.....	41
4.5 Gambaran Umum SMAS Widya Darma	42
4.6 Gambaran Umum Informan	43
4.6.1 Informan Kunci.....	43
4.6.2 Informan Utama.....	45
4.6.3 Informan Pendukung.....	49
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	51
5.1 Habitus.....	51
5.1.1 Kondisi Lingkungan Geografis dan Wilayah di Kecamatan Muara Telang.....	51

5.1.2 Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Atas di Kecamatan Muara Telang	54
5.1.3 Interaksi Yang Ada di Sekolah Menengah Atas Kecamatan Muara Telang	60
5.1.4 Gaya Hidup di Kecamatan Muara Telang.....	63
5.1.5 Kebijakan Sekolah Yang Permisif Dengan Kondisi Alam.....	65
5.1.6 Kesulitan Mengikuti Perkembangan Kurikulum Pemerintah	67
5.1.7 Keberagaman Etnis di Kecamatan Muara Telang.....	70
5.2 Modal.....	72
5.2.1 Modal Ekonomi	73
5.2.2 Modal Budaya.....	75
5.2.3 Modal Sosial	78
5.2.4 Modal Simbolik	79
5.3 Arena.....	82
5.3.1 Stratifikasi Sosial	83
5.3.2 Pengaruh Kepala Sekolah	88
BAB VI PENUTUP	92
6.1 Kesimpulan.....	92
6.2 Saran	93
DAFTAR PUSTAKA.....	94

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Penelitian Terdahulu.....	16
Skema 2.2 Kerangka Pemikiran.....	27

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Sekolah di Kecamatan Muara Telang.....	3
Tabel 3.2 Fokus Penelitian.....	36
Tabel 3.3 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	36
Tabel 4.7.1 Daftar Informan Kunci.....	41
Tabel 4.7.2 Daftar Informan Utama.....	43
Tabel 4.7.3 Daftar Informan Pendukung.....	47
Tabel 5.1.2 Sarana dan Prasarana Sekolah di SMA Muara Telang.....	55
Tabel 5.1 Tabel Kepemilikan Modal.....	78
Tabel 5.1 Kesimpulan Praktik Sekolah di Kecamatan Muara Telang.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Jalan becek menuju sekolah	4
Gambar 2 SMAN 1 Muara Telang	40
Gambar 3 SMKN 1 Muara Telang	41
Gambar 4 SMAS Bina Muda	42
Gambar 5 SMAS Widya Darma.....	42
Gambar 6 Jalan Setapak di Jalur 8 Jembatan 3	52
Gambar 7 Lapangan SMAN 1 Muara Telang	56
Gambar 8 Parkiran SMKN 1 Muara Telang.....	57
Gambar 9 Lapangan SMAS Bina Muda	58
Gambar 10 Interaksi Guru dan Orangtua Siswa	62
Gambar 11 Wawancara Informan SN.....	151
Gambar 12 Wawancara Informan RN.....	151
Gambar 13 Wawancara Informan MA	151
Gambar 14 Wawancara Informan RH.....	152
Gambar 15 Wawancara Informan RP dan NA	152
Gambar 16 Wawancara Informan IU	152
Gambar 17 Wawancara Informan TA.....	153
Gambar 18 Wawancara Informan RA.....	153
Gambar 19 Wawancara Informan SM.....	153
Gambar 20 Jalan becek di jalur 6.....	154
Gambar 21 Tampak SMAS Bina Muda	154
Gambar 22 Tampak SMKN 1.....	154

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu faktor penting yang dapat menentukan kehidupan berbudaya, berbangsa, dan bernegara. Kemajuan bangsa dapat digantungkan pada tingkat pendidikan yang diperoleh rakyatnya. Pendidikan diperoleh oleh rakyat melalui mekanisme sistem pendidikan nasional oleh negara sesuai dengan yang sudah ditetapkan. Sistem pendidikan nasional Indonesia dilaksanakan untuk meningkatkan kehidupan bangsa yang bermutu baik dalam arti moral spiritual maupun mutu dalam arti intelektual-profesional (Nashihin, 2018). Sekolah dapat diartikan sebagai lembaga pendidikan yang bersifat formal maupun non formal, memiliki tujuan untuk memberikan pelajaran serta pendidikan untuk para murid di sekolah yang dilakukan oleh para guru (Wahdiyat & Waraningtyas, 2017). Definisi “sekolah” berasal dari istilah Yunani “*schola*” yang artinya waktu luangnya untuk berdiskusi guna menambah ilmu dan mencerdaskan akal. Sedangkan berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 tahun 1989 sekolah adalah satuan pendidikan yang berjenjang dan belajar mengajar. Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan sekolah sebagai lembaga atau bangunan yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jenjang pendidikannya. Indonesia memiliki sistem pendidikan yang mencakup tiga tingkatan, yaitu tingkat pendidikan dasar, tingkat pendidikan menengah, dan tingkat pendidikan tinggi.

Budaya sekolah merupakan milik kolektif dan merupakan hasil perjalanan sejarah sekolah, produk dari interaksi berbagai kekuatan yang masuk ke sekolah. Menurut Deal dan Peterson dalam (Supardi, 2015) menyatakan bahwa: budaya sekolah adalah sekumpulan nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan keseharian, dan simbol-simbol yang di praktekkan oleh kepala sekolah, guru, petugas administrasi, siswa dan masyarakat sekitar sekolah. Setiap sekolah harus menciptakan budaya sekolahnya sendiri sebagai identitas diri, dan sebagai rasa kebanggaan akan sekolahnya. Selain itu, untuk membangun budaya sekolah yang kuat, sekolah juga

mengacu pada visi dan misi serta keteladanan dari pendidik, seperti mengajarkan dengan cara yang benar, memahami bakat dan minat siswa, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, dan memenuhi kebutuhan belajar siswa (Dini, 2019). Budaya suatu sekolah harus memperbaiki mutu dari sekolah tersebut, kinerja suatu sekolah dan mutu kehidupan yang terkandung didalamnya harus memiliki ciri-ciri sehat, aktif atau dinamis, serta positif dan profesional. Sekolah perlu menyadari secara serius keberadaan aneka budaya sekolah dan memfilter berbagai sifat yang masuk seperti, sehat-tidak sehat, kuat-lemah, positif-negatif, kacau-stabil, dan seluruh akibatnya terhadap perbaikan sekolah (Maryamah, 2016). Budaya sekolah yang sehat memiliki peluang sekolah dan warga sekolah yang berguna secara optimal, bekerja secara efisien, energik, penuh vitalitas, memiliki semangat tinggi, dan akan mampu untuk terus berkembang. Oleh karenanya budaya sekolah yang baik perlu dikembangkan. Menciptakan sebuah budaya sekolah yang kuat perlu dibarengi dengan yang namanya rasa saling percaya serta saling memiliki yang tinggi terhadap sekolah, memerlukan perasaan bersama sekaligus memiliki intensitas nilai untuk mengontrol perilaku individu yang positif (Daryanto, 2015; Maryamah, 2016).

Budaya sekolah di daerah perdesaan memiliki perbedaan yang cukup signifikan dibandingkan di perkotaan hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti perbedaan sarana dan prasarana yang seharusnya disediakan dengan baik untuk semua sekolah yang ada di desa maupun di kota. Kualitas suatu sekolah juga ditentukan dari kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah tersebut (Singal & Roeroe, 2020). Proses belajar mengajar yang baik juga ditunjang dari sarana prasarana yang baik pula. Banyak sekolah yang memiliki kendala dalam proses belajar mengajar akibat dari terbatasnya sarana dan prasarana, terutama sekolah yang berada di desa. Terdapat kesenjangan atau ketidaksetaraan antara kualitas sarana dan prasarana sekolah di desa dan di kota (Lega & Hartanto, 2023). Sekolah di perdesaan sangat sering menghadapi tantangan yang berbeda dengan sekolah yang ada di perkotaan seperti masalah geografi, kemiskinan, dan pendanaan yang dapat memengaruhi kualitas pendidikan. Sekolah yang ada di perdesaan sangat minim dengan prestasi dan aspirasi

pendidikan, karena siswa yang berprestasi memilih pindah bersekolah untuk mendapatkan fasilitas dan kesempatan pendidikan yang lebih baik. Akibatnya, guru-guru di daerah terpencil dan perdesaan harus berhadapan dengan siswa-siswa yang kurang beruntung secara sumber daya dan keadaan ekonomi, serta orang tua yang tidak berpendidikan atau berpendidikan minimal yang mungkin kurang mendukung pembelajaran.

Tabel 1.1 Daftar Sekolah di Kecamatan Muara Telang

No	Tingkatan Sekolah		
	SD	SLTP	SLTA
1	MIS Ihya'ul Ulum	MTSS Darul Ulumissyariyyah	MAS Darul Ulumissyariyyah
2	MIS Miftahul Ulum	MTSS Miftahul Ulum Mukti Jaya	MAS Miftahul Ulum Telang Karya
3	MIS Miftahul Ulum Mekarsari	MTSS Miftahul Ulum Telang Karya	MAS Nurul Maarif
4	MIS Miftahul Ulum Telang Karya	SMP Bina Muda	SMAN 1 Muara Telang
5	SDN 1 Muara Telang	SMP IT Miftahul Ulum	SMAS Bina Muda
6	SDN 2 Muara Telang	SMP Widya Darma	SMAS Widya Darma
7	SDN 3 Muara Telang	SMPN 1 Muara Telang	SMKN 1 Muara Telang
8	SDN 4 Muara Telang	SMPN 2 Muara Telang	
9	SDN 5 Muara Telang	SMPN 3 Muara Telang	
10	SDN 6 Muara Telang		
11	SDN 7 Muara Telang		
12	SDN 8 Muara Telang		
13	SDN 9 Muara Telang		
14	SDN 10 Muara Telang		
15	SDN 11 Muara Telang		
16	SDN 12 Muara Telang		

- 17 SDN 13 Muara Telang
- 18 SDN 14 Muara Telang
- 19 SDN 15 Muara Telang
- 20 SDN 16 Muara Telang
- 21 SDN 17 Muara Telang
- 22 SDN 18 Muara Telang
- 23 SDN 19 Muara Telang
- 24 SDN 20 Muara Telang
- 25 SDN 21 Muara Telang

Sumber : data kemendikdasmen ,2025

Kacamatan Muara Telang memiliki 25 Sekolah Dasar (SD), 9 Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan 7 Sekolah Menengah Atas (SMA). Jumlah ini menunjukkan akses pendidikan cukup tersebar di berbagai jenjang. Namun, jika dibandingkan dengan sekolah di perkotaan, terdapat beberapa perbedaan yang cukup signifikan, baik dari segi fasilitas, akses sarana dan prasarana, tenaga pendidik, maupun kualitas pembelajaran. Umumnya sekolah di perkotaan memiliki fasilitas yang lebih lengkap dan mendukung pembelajaran digital, lalu memiliki akses jalan yang baik. Sementara di Kecamatan Muara Telang masih memiliki keterbatasan fasilitas seperti akses internet yang terbatas, dan akses jalan yang kurang baik.



Gambar 1 Jalan becek menuju sekolah

Sumber: Astika, 2024

Gambar di atas merupakan salah satu contoh dari minimnya akses jalan yang layak digunakan, sehingga berpengaruh terhadap budaya sekolah yang menyebabkan anak-anak terlambat masuk sekolah jika hujan. Hal ini tentu saja tidak sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang menyangkut standar sarana dan prasarana pendidikan secara nasional terdapat pada Bab VII Pasal 42. Dengan adanya undang-undang tersebut, kebutuhan sarana dan prasarana seharusnya terpenuhi dengan baik. Namun, jika melihat kondisi saat ini, sarana dan prasarana banyak yang tidak sesuai standar atau tidak layak pakai. Di Kecamatan Muara Telang ekonominya didasarkan pada sektor pertanian. Sehingga pada musim panen beberapa siswa lebih memilih ikut bekerja memanen padi, dibandingkan bersekolah.

Penelitian mengenai praktik sekolah di perdesaan ini penting untuk dilakukan terutama di Kecamatan Muara Telang karena saat ini melihat kondisi-kondisi sekolah yang ada di desa tersebut tidak sebaik dan semaju yang ada di kota, dan berpengaruh terhadap budaya sekolah yang ada di desa tersebut. Adanya penelitian ini juga membantu menggambarkan perbedaan nyata dalam akses terhadap fasilitas dasar seperti pendidikan, infrastruktur desa yang sering menghadapi kekurangan dibandingkan dengan kota. Kondisi ini yang kemudian dapat memberikan wawasan mendalam yang menjadi dasar pengambilan keputusan untuk pembangunan yang lebih merata dan berkelanjutan bagi pemerintah di bidang pendidikan. Perlu diupayakan penyediaan sarana dan prasarana yang baik untuk menunjang kegiatan belajar yang baik, sehingga dapat memaksimalkan hasil dari pembelajaran (Wahyu et al., 2019).

Penelitian ini menggunakan perspektif yang dikemukakan oleh Pierre Bourdieu yaitu teori praktik dengan konsep habitus, modal, dan arena yang saling memiliki keterkaitan. Misalnya, agen yang berada di arena pendidikan, yaitu sekolah yang memiliki aturan ketat dan budaya yang baik, maka habitus mereka akan dipengaruhi oleh budaya sekolah tersebut, apabila ia selalu mentaati aturan dan berperilaku yang baik, maka ia akan mempunyai modal sosial yang baik pula. Karena ada berbagai faktor yang menjadikan budaya sekolah Kecamatan Muara Telang ini berbeda. Dalam

penelitian ini peneliti mencoba meneliti bagaimana praktik sekolah di Kecamatan Muara Telang, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dirangkum oleh peneliti, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana praktik sekolah di Kecamatan Muara Telang, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan sebagai acuan peneliti pada penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kondisi pendidikan dan praktik sekolah di Kecamatan Muara Telang, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui situasi dan kondisi pendidikan di Kecamatan Muara Telang, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan.
2. Menganalisis praktik sekolah yang terdapat di Kecamatan Muara Telang, Kabupaten Banyausin, Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, adapun beberapa manfaat yang akan didapatkan dari penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini dapat memberikan tambahan pada literatur budaya sekolah berbasis lokalitas dan memberikan manfaat bagi disiplin ilmu sosiologi perdesaan dan sosiologi pendidikan.
2. Penelitian ini dapat membuka pemikiran bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian lanjutan terkait praktik sekolah di perdesaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Untuk Pemerintah

Hasil penelitian ini berguna sebagai masukan kepada pemerintah agar dapat lebih memperhatikan sekolah-sekolah yang ada di perdesaan.

2. Bagi Masyarakat

- a. Hasil penelitian ini dapat berguna bagi orangtua, siswa/siswi sebagai pengetahuan maupun masukan terkait praktik sekolah yang ada.
- b. Penelitian ini dapat menjadi gambaran untuk memperbaiki budaya buruk yang sudah tertanam dan meningkatkan budaya baik yang telah ada, bagi seluruh masyarakat sekolah di Kecamatan Muara Telang.

DAFTAR PUSTAKA

- Allolangi, R. P., Gani, H. A., Ansar, ., Kamaruddin, S. A., & Wahira, . (2024). School Culture Management Based on Toraja Local Wisdom Model Mangka Dolo Na Masiang. *Asian Journal of Education and Social Studies*, 50(4), 110–120. <https://doi.org/10.9734/ajess/2024/v50i41315>
- Anas, A. Y., Riana, A. W., & Apsari, N. C. (2015). Desa Dan Kota Dalam Potret Pendidikan. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 418–422. <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i3.13592>
- Bourdieu, P. (1990). *The Logic of Practice* (R. Nice (ed.)).
- Bourdieu, P., & Passeron, J.-C. (1979). Reproduction in Education, Society and Culture. In *The British Journal of Sociology* (Vol. 30, Issue 2). <https://doi.org/10.2307/589547>
- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Kencana Prenada Media Group.
- Carrete-Marín, N., Domingo-Peñafiel, L., & Simó-Gil, N. (2024). Teaching materials in multigrade classrooms: A descriptive study in Spanish rural schools. *Social Sciences and Humanities Open*, 10(June). <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.100969>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Pustaka Belajar.
- Darmadi, H. (2018). Educational Management Based on Local Wisdom (Descriptive Analytical Studies of Culture of Local Wisdom in West Kalimantan). *JETL (Journal Of Education, Teaching and Learning)*, 3(1), 135. <https://doi.org/10.26737/jetl.v3i1.603>
- Darmawan, D. (2018). Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri Kraton Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 49, 3930–3937.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2009). *Handbook of Qualitative Research*. Pustaka Belajar.
- Dini, R. (2019). *Hubungan Budaya Sekolah dan Lingkungan Sekolah dengan Pembentukan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar*. 4.
- Fatimah, M., Sutama, & Aly, A. (2020). Religious Culture Development in Community School: a Case Study of Boyolali Middle School, Central Java, Indonesia. *Humanities & Social Sciences Reviews*, 8(2), 381–388. <https://doi.org/10.18510/hssr.2020.8243>
- France, A., Bottrell, D., & Haddon, E. (2013). *Managing Pathways Out of Crime*.

10(1), 11–27.

- Gonzalez, M. J. A., Ramos, I. B., & Chauvie, D. B. (2025). Life history of teachers in rural schools: the discovery of diversity as a "Standard practice". *International Journal of Educational Research*, 131(November 2024). <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2025.102597>
- Haetami. (2024). *Local Wisdom-Based Education Management : Building Identity in the Midst of Globalization*). 1(2), 9–17.
- Harker, R., & Dkk. (1990). *(Habitus X Modal) + arena = praktik, Pengantar Pemikiran Bourdieu Terlengkap*. Jalansutra.
- Hayati, F. N., Suyatno, S., & Susatya, E. (2020a). Strengthening of Religious Character Education Based on School Culture in the Indonesian Secondary School. *The European Educational Researcher*, 3(3), 87–100. <https://doi.org/10.31757/euer.331>
- Hayati, F. N., Suyatno, & Susatya, E. (2020b). Strengthening of Religious Character Education Based on School Culture in the Indonesian Secondary School. *The European Educational Researcher*, 3(3), 87–100. <https://doi.org/10.31757/euer.331>
- Hindaryatiningsih, N., Ahiri, J., Karno, E., Ode, L., & Munadi, M. (2025). *How to Apply Local Wisdom Value Systems in Management Practices and School Culture ? A Study of Internalization and Implementation Practices in School Settings*. 6798, 899–910.
- Karnanta, K. Y. (2013). *Paradigma Teori Arena Produksi Kultural Sastra: Kajian Terhadap Pemikiran Pierre Bourdieu*. 1(1), 3–15.
- Lega, D., & Hartanto. (2023). Tanggungjawab Pemerintah dan Kesenjangan Sosial Dalam Pendidikan. *Adil Indonesia Journal*, 4(2), 54–67. <https://jurnal.unw.ac.id/index.php/AIJ/article/view/2404>
- Mangihut, S. (2016). Teori “Gado-Gado” Pierre-Felix. *Jurnal Studi Kultural*, 1(2), 79–82.
- Marini, A., Safitri, D., & Muda, I. (2018). Managing school based on character building in the context of religious school culture (Case in Indonesia). *Journal of Social Studies Education Research*, 9(4), 274–294. <https://doi.org/10.17499/jsser.11668>
- Martono, N. (2014). *Metode Penelitian Sosial*. PT RajaGrafindo Persada.
- Maryamah, E. (2016). Pengembangan Budaya Sekolah. *Tarbawi*, 2(02), 86–96.
- Moleong. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Remaja Rosdakarya.
- Morrisan. (2017). *Metodologi penelitian Survei*. Kencana.
- Mulyasa, H., & Dyah Aryani, W. (2017). *Developing Religious Culture In School*.

International Journal of Scientific & Technology Research, 6(07), 7.
www.ijstr.org

- Murcahyanto, H., & Mohzana, M. (2023). Evaluation of Character Education Program Based on School Culture. *IJE : Interdisciplinary Journal of Education*, 1(1), 38–52. <https://doi.org/10.61277/ije.v1i1.8>
- Muslim, A. Q., & Kawakip, A. N. (2022). Description of the Development of Local Wisdom Based School Culture in the Excellent Junior High School. *Erudio: Journal of Educational Innovation*, 9(1), 97–107. <https://doi.org/10.18551/erudio.9-1.10>
- Mustafa, F., Nguyen, H. T. M., & Gao, X. (Andy). (2024). The challenges and solutions of technology integration in rural schools: A systematic literature review. *International Journal of Educational Research*, 126(November 2023), 102380. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2024.102380>
- Mutakhir, R. (2011). *Intelektual Kolektif Pierre Bourdieu*. Kreasi Wacana.
- Nashihin, H. (2018). Character Internalization Based School Culture of Karangmloko 2 Elementary School. *Abjadia: International Journal of Education*, 3(2), 81–90.
- Nasrah, S. (2022). *Perancangan Model Budaya Sekolah Berbasis Kearifan Lokal dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter*. ICoSPOLHUM, 1–5.
- Peller, S. L., Marcotte, A. M., Ketan, Wells, C. S., Press, N., & Kos, M. (2025). Teacher training, coaching and school libraries in rural indigenous Guatemala: A multi-pronged approach to improving reading proficiency. *International Journal of Educational Research Open*, 8(January 2024), 100437. <https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2025.100437>
- Rangarajan, R. (2025). Relational pedagogy for inclusion in (in)action: Exploring relational encounters in teaching and learning at a rural small school in India. *International Journal of Educational Research*, 132(May), 102620. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2025.102620>
- Roshid, M. M., & Haider, M. Z. (2024). Teaching 21st-century skills in rural secondary schools: From theory to practice. *Heliyon*, 10(9), e30769. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e30769>
- Sartika, D. D., & Purnama, D. H. (2022). *Dinamika Isu-Isu Sosial Politik Kontemporer* (pp. 1–16). CV IDEA SEJAHTERA.
- Septika, H. D., Ilyas, M., & Prasetya, K. H. (2023). Development Of Teaching Modules Based On Local Wisdom In Learning Literature Writing For Students In Elementary School Teacher Education Program. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 8(1), 89–94. <https://doi.org/10.36526/santhet.v8i1.3180>
- Singal, R. R. I. R., & Roeroe, J. V. (2020). Kewajiban Negara Dalam Penyediaan

- Fasilitas Pendidikan Kepada Masyarakat Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Quarterly Journal of Health Psychology*, 8(32), 73–92. http://hpj.journals.pnu.ac.ir/article_6498.html
- Sueca, I., Wardhani, N. K., & Astawa, I. (2019). *Reinforcement of Culture-Based Local Wisdom through Character Education in School Children in Tenganan Pagringsingan Village Karangasem Regency*. <https://doi.org/10.4108/eai.27-4-2019.2286854>
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kualitatif untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*.
- Sukirno, S., Juliati, J., & Sahudra, T. M. (2023). The Implementation of Character Education as an Effort to Realise the Profile of Pancasila Students Based on Local Wisdom. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 1127–1135. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i1.2471>
- Supardi. (2015). *Sekolah Efektif: Konsep Dasar dan Praktiknya*. Raja Grafinda Persada.
- Wahdiyat, Y., & Waraningtyas, P. (2017). *M 05 tk: Modul perencanaan dan pengembangan sekolah*. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Wahyu, D. :, Sulfemi, B., & Pd, M. (2019). *MAKALAH Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. 106.
- Yang, J., Luo, Q., Li, Y., Huang, C., Xu, Y., Ou, K., & Lu, S. (2025). Unveiling the urban-rural discrepancy: A comprehensive analysis of reading and writing development among Chinese elementary school students. *Learning and Instruction*, 98(May). <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2025.102145>
- Yulianto. (2024). *Muara Telang, Sentra Padi yang Terisolir*. <https://tabloidsinartani.com/detail/indeks/pangan/23442-Muara-Telang-Sentra-Padi-yang-Terisolir-2>
- Zhang, P., Wei, H., & Gao, Y. (2025). Chinas far west program: An ecological exploration into student teachers' emotion labor in voluntary rural teaching practices. *Teaching and Teacher Education*, 153(August 2024), 104815. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2024.104815>